

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari kedua lokasi penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan di kedua sekolah tersebut terlihat mendekati pada proses pembelajaran berorientasi perkembangan (*Developmentally Appropriate Practice*). Cara pandang guru dan kepala sekolah terhadap proses pembelajaran anak usia dini berorientasi anak usia dini pada perkembangan sesuai dengan teori yang dipaparkan tentang proses pembelajaran berorientasi perkembangan/DAP namun belum mencakup pada keseluruhan komponen dalam memahami proses pembelajaran berorientasi perkembangan. Hal ini terlihat komponen yang sudah terlihat dan terungkap hanya meliputi komponen usia anak dan individu anak. Konteks sosial budaya anak masih belum terlihat dan terungkap dari kedua sekolah lokasi penelitian. Kendala yang dihadapi pada proses pembelajaran berorientasi perkembangan adalah masih terbatasnya pengetahuan, cara pandang dan kemampuan untuk mengimplementasikan proses pembelajaran berorientasi perkembangan terutama dalam konteks sosial budaya anak.

Menurut Peraturan Menteri Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak. Dengan melihat teori dan kajian literatur yang sudah dipaparkan bahwa pelaksanaan pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan/DAP mencakup tiga komponen penting, yaitu bukan saja komponen usia anak tetapi individual anak dan komponen konteks sosial budaya anak merupakan komponen penting untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan.

Dari hasil penelitian mengenai proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan (*Developmentally Appropriate Practice*) terlihat bahwa proses pembelajaran berorientasi perkembangan dapat dipraktekkan

meskipun ruang kelas tidak terlalu besar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran anak usia dini dapat dipraktekkan oleh semua program Pendidikan Anak Usia Dini agar sesuai dan mendekati DAP.

B. Rekomendasi

1. Pemangku kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini

Perlunya disosialisasikan pada satuan atau program Pendidikan Anak Usia Dini tentang proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan bahwa proses pembelajaran berorientasi perkembangan bukan hanya berdasar pada tahapan-tahapan perkembangan yang sesuai dengan usia anak tetapi berdasar pula pada individu anak dan konteks sosial budaya anak. Perlunya memasukkan ketiga komponen penting dalam proses pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

2. Bagi praktisi

Bagi praktisi diharapkan dapat mengevaluasi kembali apakah pelaksanaan proses pembelajaran selama ini sudah mendekati pada proses pembelajaran berorientasi perkembangan/DAP atau belum. Dapat mempelajari kembali pengetahuan baru tentang DAP. Praktisi diharapkan dapat mengevaluasi kepercayaan mereka bahwa DAP merupakan cara praktek terbaik dalam melaksanakan pembelajaran berorientasi perkembangan dan mencoba mengkomunikasikan kesulitan-kesulitan atau hambatan yang dihadapi dalam mempraktekkan pembelajaran berorientasi perkembangan kepada pihak sekolah atau pihak yang dianggap lebih mengerti tentang DAP.

3. Bagi Pihak Keluarga

Bagi pihak keluarga diharapkan setelah mengetahui dan memahami tentang pelaksanaan pembelajaran berorientasi perkembangan ini dapat melakukan dan mempraktekkan di rumah dan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah lebih optimal dalam mengembangkan pembelajaran dan perkembangan anak.

C. Implikasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan, mulai dari keterbatasan waktu penelitian sampai dengan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti. Peneliti belum dapat mengetahui pengaruh dari implementasi pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan terhadap berbagai aspek di sekolah lokasi penelitian. Maka diharapkan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pembelajaran anak usia dini berorientasi perkembangan dapat melakukan proses penelitian lanjutan mengenai dampak dari praktek dan pelaksanaan DAP oleh guru terhadap perkembangan peserta didik itu sendiri.